

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Kajian Digital Learning untuk Daring

Edisi November 2020

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Ir. Rudy Trisno MT.

NIDK / NIK 8899260017/10392032

Anggota:

Sidi Ahyar Wiraguna NIM 31719006

Fiolincia NIM 315160030

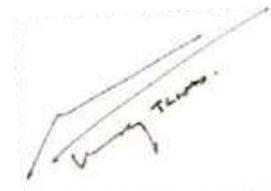
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
NOVEMBER 2020

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Kajian *Digital Learning* untuk Daring
2. Nama Mitra PKM : Yayasan Bina Citra Jaya
3. Ketua Tim Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Dr. Ir. Rudy Trisno MT.
 - B. NIDN/NIK : 8899260017/10392032
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala
 - D. Program Studi : Sarjana Arsitektur dan Magister Arsitektur
 - E. Fakultas : Teknik
 - F. Bidang Keahlian : Perancangan & Entrepreneur
 - G. Alamat Kantor : Jl. S. Parman no.1 Grogol Jakarta Barat
 - H. Nomor HP/Tlp : 087880493991
3. Anggota Tim PKM
- A. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa S2 : Sidi Ahyar Wiraguna 31719006
 - C. Nama & NIM Mahasiswa S1 : Fiolincia 315160030
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jakarta (Daring)
- A. Wilayah Mitra : Pluit (Daring)
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Utara (Daring)
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : ~~Luring~~/Daring
5. Luaran yang dihasilkan : Melakukan simulasi hubungan antara waktu pemebelajaran dengan lulusan JLPT
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~/Juli-Desember 2020

Jakarta, November 2020

Ketua Pelaksana



Dr. Ir. Rudy Trisno MT.
8899260017/10392032

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Permasalahan pandemic dan kemajuan teknologi internet bagi kaum melesenial menjadi suatu fenomena yang tidak bisa diabaikan, karena semua kemajuan teknologi dan pandemic akan merubah sikap manusia. Sementara menurut John Barry (Sejarawan, Tulane University), terjadinya pandemi ini akan mengubah cara manusia bekerja dan hidup (Bower, 2020).

Pandemi COVID-19 ini sangat berdampak bagi perekonomian dunia, dimana IMF melaporkan ekonomi global menyusut hingga 4,4% pada tahun 2020 merupakan yang terburuk sejak the *Great Depression* di tahun 1930 (IMF, 2020), sedangkan di Indonesia penurunan sangat besar terlihat dari kota dimana diberlangsungkan semi *lockdown* / PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yaitu kota Jakarta. Dimana 75% kegiatan perekonomian berhenti selama 14 hari pada skenario terburuk, yang berdampak pada penurunan sebesar 2.78% dari *gross Regional Domestic product*, dan penurunan pada pendapatan rumah tangga sebesar 2.77% (Putri, 2020).

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Berdasarkan permasalahan dari analisis situasi, maka pada saat pandemic dan kebiasaan dari kaum melesenial dalam melakukan sesuatu diperlukan kepraktisan dan bersifat mobile, maka metode yang digunakan untuk belajar pada saat ini adalah metode *digital learning*, metode ini sudah ada tapi digunakan khusus untuk pembelajar yang akan bekerja di Jepang.

Dalam kondisi saat ini pradigma *digital learning* harus diubah posisinya tidak hanya untuk yang hendak bekerja ke Jepang tapi bagi pembelajar yang ingin mengetahui bahasa Jepang dirubah *mind set* nya utk dapat bekerja juga di Jepang mengingat pada saat pandemic sangat sulit untuk bekerja di Indonesia.

BAB 2

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diteliti bagaimana sikap dan waktu bagi pembelajar bahasa Jepang yang tidak ingin bekerja termotivasi untuk dapat mempunyai hasrat untuk bekerja dan belajar di Jepang.

Maka metode pengkajian dapat dilakukan dengan analisis kuantitatif pada warga pembelajaran berapa perbandingan nilai kelulusan disandingkan dengan waktu lama belajar, Pembelajaran JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) adalah seperti TOEFL atau IELTS, hanya saja ini adalah ujian untuk mengukur kelancaran berbahasa Jepang. Dalam Bahasa Indonesia, ujian ini dikenal dengan istilah UKBJ (Uji Kompetensi Bahasa Jepang) dan dalam Bahasa Jepang sendiri disebut dengan 日本語能力試験 'nihongo nouryoku shiken'.

JLPT terdiri dari; 1). Level N5 yaitu mampu menguasai/membaca 100 kanji, mampu menguasai 800 kosakata, dan mampu memahami kalimat standar jika ditulis dengan hiragana atau kanji sederhana; 2). Level N4 yaitu mampu menguasai/membaca 300 kanji, mampu menguasai sekitar 1500 kosakata, dan mampu memahami percakapan sehari-hari jika diucapkan lambat serta dapat membaca materi sederhana; 3). Level N3 yaitu mampu menguasai/membaca 650 kanji, mampu menguasai 3750 kosakata, dan mampu memahami artikel Bahasa Jepang yang ditulis dengan kanji yang mudah serta dapat mengikuti pembicaraan Orang Jepang dengan kecepatan normal; 4). Level N2 yaitu mampu menguasai/membaca 1000 kanji, mampu menguasai 6000 kosakata, dan mampu memahami artikel dengan topik umum serta mengerti percakapan dan berita dengan kecepatan normal; 5). Level N1 yaitu mampu menguasai/membaca 2000 kanji, mampu menguasai 10000 kosakata, dan mampu memahami berbagai macam percakapan dalam situasi tertentu serta dapat memahami perbedaan nuansa dalam suatu pola kalimat jika menggunakan kosakata tertentu (Hotcourses Indonesia, 2019).

Jika mempelajari bahasa Jepang di Jepang dalam waktu lebih enam bulan keatas bisa lulus N4 dan jika telah mengikuti selama 1 tahun pada umumnya sudah bisa lulus level 3 dan level 2 sangat jauh dibandingkan

dengan level 3 dan 4 (Hotcourses Indonesia, 2019). Sebagai syarat kelulusan sarjana sastra Jepang di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) untuk lulus ujian JLPT level 3 selain itu juga memudahkan untuk mencari kerja (UNESA, 2019).

B. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan diatas maka langkah yang harus ditempuh dalam mengatasi permasalahan, adalah menyandingkan antara lulusan dengan lamanya belajar, adapun berdasarkan penelitian dari *digital learning* bahwa waktu pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pembelajaran *digital learning*

No	JLPT	Waktu Pembelajaran
1	<i>Noken 5</i>	1 Bulan (rata-rata perhari belajar 4 Jam)
2	<i>Noken 4</i>	2 Bulan (rata-rata perhari belajar 4 Jam)
3	<i>Noken 3</i>	3 Bulan (rata-rata perhari belajar 4 Jam)
4	<i>Noken 2</i>	12 Bulan (rata-rata perhari belajar 4 Jam)

Berdasarkan Table 1 dilakukan uji coba untuk dicari hubungan antara waktu pembelajaran dengan kelulusan ujian JLPT, apakah hasil ini sesuai atau tidak sesuai, kemudian dicari variable apa saja yang menjadi hambatan jika tidak sesuai, sehingga kajian ini dapat mencari celah untuk ditambahkan dari kekurangan dan kelebihan *digital learning* ini.

Selain itu juga ingin membuktikan apakah metode *digital learning* ini memang efisien dan efektif untuk kaum melenial dan juga ingin membuktikan konsep *digital learning* ini cepat, mudah dan praktis.

Karena banyak yang dikeluhkan bagi warga pembelajar bahasa Jepang adalah sulit untuk lulus N3. Rendahnya jumlah mahasiswa yang lulus JLPT N3 pada periode tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal JLPT N3 (Wahidati & Rahmawati, 2019). Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya untuk dapat menyelesaikan masa studinya, maka Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya mensyaratkan mahasiswa untuk lulus dengan kompetensi keterampilan berbahasa minimal *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N3*. Maksud dari Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya agar dapat terserap ke dunia kerja yang telah memiliki sertifikat minimal JLPT N3 (Cahyono & Syartanti, 2017)

BAB 3

PENUTUP

Berdasarkan analisis kelulusan JLPT dengan waktu belajar berdasarkan waktu penelitian yang terbentur dengan liburan lebaran dan akhir Tahun yang ditunda maka efektifitas penelitian belum mencapai target yang diharapkan yaitu mengetahui N3 karena terbentur masalah waktu, akan tetapi penelitian ini dilanjutkan hingga mencapai kelulusan *Noken* N3 dan N2. Berdasarkan hasil evaluasi untuk ujian JLPT *Noken* N5 dan N4 sesuai dengan *schedule* dari *digital learning*.

Adapun hasil ujian *digital learning* dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hubungan kelulusan JLPT *Noken* 5 dan 4 dengan waktu

Nomor	JLPT	Waktu Pembelajaran & Kelulusan
1	<i>Noken 5</i>	Pembelajaran 16 hari lulus 66%
2	<i>Noken 5</i>	Pembelajaran 30 hari (1 Bln) lulus 66%
3	<i>Noken 4</i>	Pembelajaran 60 hari (2 Bln) lulus 80%

Oleh karena keterbatasan waktu maka untuk JLPT *Noken* 3 dan 2 belum dianalisis datanya tapi *template* untuk menganalisis masih dapat dilanjutkan sehingga hasil analisisnya merupakan masukan bagi *stake holder* dan juga dapat mengetahui apakah metode *digital learning* ini menghasilkan konsep cepat, mudah, dan praktis bagi kaum melenial.

Bibliography

- Barton, C., Koslow, L., Fromm, J., & Egan, C. (2012). *Millennial Passions: Food, Fashion and Friends*. Boston: BCG Perspective, The Boston Consulting Group, Inc. Retrieved from <https://www.bcg.com/documents/file121010.pdf>
- Bower, B. (2020, Desember 18). *What Will Life Be After Coronavirus Pandemic Ends ?* (Science News) Retrieved Februari 18, 2021, from <https://www.sciencenews.org/article/covid-19-coronavirus-life-after-pandemic-ends-predictions>
- Cahyono, A. B., & Syartanti, N. I. (2017). STRATEGI BELAJAR KELOLOSAN JAPANESE LANGUAGE PROFICIENCY TESTN1 (STUDI KASUS MAHASISWA SASTRA JEPANG). *PARAMASASTRA Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 4(1), 43-54. From <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
- Hotcourses Indonesia. (2019, May 16). <https://www.hotcourses.co.id/study-in-japan/university-applications/mengenal-jlpt-kunci-untuk-mendapatkan-beasiswa-jepang/>. Retrieved March 29, 2021
- IMF. (2020). *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent*. Washington, DC: INTERNATIONAL MONETARY FUND.
- Lund, S., Madgavkar, A., Manyika, J., Smit, S., Ellingrud, K., Meaney, M., & Robinson, O. (2021). *The postpandemic economy The future of work after COVID-19*. San Francisco: McKinsey Global Institute. Retrieved from <https://www.mckinsey.com/featured-insights/future-of-work/what-800-executives-envision-for-the-postpandemic-workforce>
- Primawidha, W. N., Wardhaningtyas, S., & Nurhayati, S. (2015). ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PBJ UNNES DALAM MENGERJAKAN SOAL CHOUKAI N3. *Journal of Japanese Learning and Teaching*, 4(1), 47-51. doi:<https://doi.org/10.15294/chie.v4i1.8440>
- Putri, C. A. (2020). *PSBB Berlaku per Hari Ini, Apa Dampaknya ke Ekonomi Jakarta?* Jakarta: CNBC Indonesia. Retrieved April 3, 2021
- Pyöriä, P., Ojala, S., & Saari, T. (2017, March 16). The Millennial Generation: A New Breed of Labour? *Sage Open*, 1-14. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/2158244017697158>
- Sorensen, K., & Jorgensen, J. J. (2019). Millennial Perceptions of Fast Fashion and Second-Hand Clothing: An Exploration of Clothing Preferences Using Q Methodology. *Social Sciences*, 8(244), 1-13. doi:10.3390/socsci8090244
- UNESA. (2019, December 2). <https://www.unesa.ac.id/ukur-kemampuan-bahasa-jepang-melalui-jlpt>. Retrieved March 29, 2020
- Wahidati, L., & Rahmawati, D. (2019). Persepsi Mahasiswa tentang Kesulitan yang Dihadapi Saat Menempuh JLPT: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 3(1), 41-52. From [//jurnal.ugm.ac.id/jla](http://jurnal.ugm.ac.id/jla)